

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan , bahwa dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL,IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL,IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 adalah sebesar 47,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 52,2 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL,IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 15,60 persen. Dengan demikian hipotesis

kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan daerah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 2,01 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 3,68 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko

pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 29,70 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 0,94 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu sebesar 2,34 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

8. Diantara keenam variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap CAR adalah IRR, karena IRR mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu 29,70 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien parsial pada variabel bebas lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada bank sampel penelitian dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian ini, disadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun yaitu dimulai dari triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas yaitu hanya menggunakan enam variabel yang meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang terdiri dari : BPD Papua, BPD Sulawesi Utara dan BPD Kalimantan Barat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan sehingga penelitian ini belum sempurna. Untuk itu, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank Sulawesi Utara Gorontalo diharapkan agar meningkatkan modal lebih besar dari pada peningkatan ATMR yang dimiliki.
 - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank Sulawesi Utara Gorontalo, disarankan untuk dapat menyeimbangkan tingkat suku bunga agar dapat mencapai 100 persen.
 - c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu Bank Kalimantan Barat agar dapat meningkatkan persentase total kredit lebih besar dari persentase total DPK, agar didapatkan laba bank meningkat, modal bank meningkat, CAR bank juga meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar menghasilkan penelitian yang lebih signifikan.
 - b. Penggunaan variabel tergantung, hendaknya disesuaikan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga, hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan sebaiknya juga mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (Sumber www.bi.go.id) Kurs Transaksi Valuta Asing diakses Pada tanggal 28 juni 2018
- F. Agatya Sukmana.2017.“Pengaruh Return On equity Return On Asset Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap CAR Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015”. *Simki-Economic Volume 01 No.11 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB*.
- Imam Ghozali.2015. *Aplikasi Analisa Multivariate*.Semarang : Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi.2015. *Manajemen Perbankan Konvensional&Syariah*.Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jonathan Sarwono.2015. *Rumus Rumus Popular Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta : Penerbit CV. Andi Offset.
- Kadek,P.Y.,Desak, N.S.W,Edy,S.2015.“Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA) Dan Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Capital Adequaty Ratio (CAR)”. *Jurnal Akuntansi Program S1 (Volume 3 NO 1 Tahun 2015)*.
- Kasmir 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi ke 9. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____ 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Meyviana Supriyanto. 2013. “ *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro.2011. *Metode Kuantitatif Teori dan aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*.Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan Bank. Laporan keuangan Publikasi (www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Bank.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009. “*Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 “Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*”.

_____12/10/PBI/2010. “*Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum*”.

_____15/12/PBI/2013. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016. “*Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*”.

Veithzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Website Bank Kalimantan Barat,www.bankkalbar.co.id “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi” Diakses pada 10 Mei 2018.

Website Bank Papua,www.bankpapua.co.id “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi” Diakses pada 10 Mei 2018.

Website Bank Sulawesi Utara Gorontalo,www.banksulutgo.co.id “Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi” Diakses pada 10 Mei 2018.

